

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI POLI RS GATOEL KOTA MOJOKERTO

Oleh:
RITA SRI UTARI

Hipertensi merupakan kondisi meningkatnya tekanan darah systole di atas 140 mmHg dan diastole di atas 90 mmHg yang menjadi salah satu penyebab kematian akibat komplikasi yang ditimbulkannya. Kepatuhan minum obat penting dalam pengelolaan hipertensi karena penyakit ini sering tidak bergejala. Ketidakepatuhan minum obat antihipertensi menjadi salah satu penyebab kegagalan terapi yang dapat memperburuk kondisi pasien dan merusak organ tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Poli RS Gatoel Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi yang berkunjung pada periode Oktober–Februari 2026 sebanyak 159 orang, dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling* sehingga didapatkan sampel 47 orang. Variabel independennya adalah kepatuhan minum obat yang diukur menggunakan kuesioner Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS), sedangkan variabel dependen adalah tekanan darah yang diukur dengan tensimeter. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Poli RS Gatoel Kota Mojokerto sebagian besar dalam kategori sedang yaitu 24 orang (51,1%), tekanan darah sebagian besar tergolong hipertensi derajat 1 yaitu 25 orang (55,3%). Hasil Uji Spearman Rho didapatkan $p \text{ value} = 0,002 < \alpha (0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi = 0,437 sehingga semakin rendah kepatuhan minum obat, maka cenderung semakin meningkat tekanan darah responden, maka ada hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Poli RS Gatoel Kota Mojokerto. Pasien yang rutin mengonsumsi obat antihipertensi mempertahankan kadar obat stabil sehingga mekanisme pengendalian tekanan darah bekerja optimal.

Kata Kunci: kepatuhan minum obat, tekanan darah, hipertensi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE GATOEL HOSPITAL POLYCLINIC, MOJOKERTO

**By:
RITA SRI UTARI**

Hypertension was a condition characterized by an increase in systolic blood pressure above 140 mmHg and diastolic blood pressure above 90 mmHg, which was one of the causes of death due to its associated complications. Adherence to medication was important in the management of hypertension because the disease often had no symptoms. Non-adherence to antihypertensive medication was one of the causes of treatment failure, which could worsen the patient's condition and damage body organs. This study aimed to examine the relationship between medication adherence and blood pressure in hypertensive patients at the Gatoel Hospital Polyclinic in Mojokerto. The study employed an analytic correlation design with a cross-sectional approach. The population consisted of all hypertensive patients visiting from October to February 2026, totaling 159 individuals, and 47 participants were selected using consecutive sampling. The independent variable was medication adherence, measured using the Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS) questionnaire, while the dependent variable was blood pressure, measured with a sphygmomanometer. Data were analyzed using Spearman Rho correlation test. The results showed that most hypertensive patients at the Gatoel Hospital Polyclinic had moderate medication adherence (24 patients, 51.1%), and most had blood pressure classified as hypertension grade 1 (25 patients, 55.3%). The Spearman Rho test yielded a p value = $0.002 < \alpha$ (0.05) with a correlation coefficient of 0.437, indicating that lower medication adherence tended to be associated with higher blood pressure, confirming a relationship between medication adherence and blood pressure in hypertensive patients at the Gatoel Hospital Polyclinic. Patients who had regularly taken antihypertensive medication maintained stable drug levels, allowing blood pressure control mechanisms to function optimally.

Keywords: adherence medication, blood pressure, hypertension.